

Kajian Penanganan Kerusakan Pantai Akibat Erosi di Pantai Tirtamaya (Hendriarto Bagus Pratomo NRP 22 2014 032, Pembimbing Fachrul Madrapriya, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Bandung)

ABSTRAK

Pantai Tirtamaya terletak di Desa Lombang daerah Indramayu Jawa Barat. Pantai ini adalah salah satu pantai yang mengalami permasalahan erosi di kabupaten Indramayu terutama daerah pantura. Pada lokasi survey pantai Plentong terletak pada daerah utara pulau Jawa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan studi literatur dan pengumpulan data sekunder berupa data angin, pasang surut dan pembuatan batimetri serta analisis masalah berkaitan dengan permasalahan di pantai Plentong. Kombinasi Breakwater dan Revetment merupakan alternatif yang dipilih dalam menangani kerusakan pantai berdasarkan analisis software genesis. Struktur Revetment direncanakan dengan tipe rubble mound dengan lapisan armour primer dari batu belah bulat kasar dimensi 44 cm dengan berat 113 kg, lapis inti (pengisi) dimensi 10 cm dengan berat 1 kg, lapis sekunder dimensi 20 cm berat 11 kg dan pelindung kaki dimensi 34 cm berat 56 kg, Struktur breakwater tetap menggunakan batu belah bulat kasar di lapisan armor primer dengan dimensi 28 cm dengan berat 40kg, lapis inti (pengisi) dimensi 10 cm dengan berat 1 kg, lapisan sekunder dimensi 16 cm dengan berat 4kg, dan pelindung kaki dimensi 32 cm dengan berat 8 kg.

Kata kunci: *erosi, revetment, rubble mound, breakwaeter, pantai tirtamaya*

Study of Handling of Coastal Damages Due to Erosion at Tirtamaya Beach (Hendriarto Bagus Pratomo, NRP 22 2014 032, Preceptor Fachrul Madrapriya, Major of Civil Engineering Faculty of Civil Engineering and Planning Institut Teknologi Nasional Bandung)

ABSTRACT

Tirtamaya Beach is located in Lombang Village, Indramayu District, West Java. This beach is one of the beaches that experience erosion problems in Indramayu district, especially the northern coast area. At the survey site Plentong beach is located in the northern area of the island of Java. The methodology used in this research is to study literature and collect secondary data in the form of wind data, tides and bathymetry and analysis of problems related to problems at the Plentong beach. The combination of Breakwater and Revetment is the alternative chosen in dealing with coastal damage based on genesis software analysis. Revetment structure is planned with rubble mound type with primary armor layer of rough round stone dimension 44 cm with weight 113 kg, core layer (filler) dimension 10 cm with weight of 1 kg, secondary layer dimension 20 cm weight 11 kg and foot protection dimension 34 cm weight 56 kg, the breakwater structure still uses rough rounded stones in the primary armor layer with dimensions 28 cm with a weight of 40kg, core layer (filler) dimensions 10 cm with a weight of 1 kg, secondary layer dimensions 16 cm with a weight of 4 kg, and a protective feet dimensions 32 cm with a weight of 8kg.

Keywords: *erosion, revetment, rubble mount, genesis, breakwater, tirtamaya beach*